

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, jenis penelitian ini adalah deskriptif yang menggambarkan Pengetahuan pada ibu hamil tentang VCT pada masa pandemi Covid 19 di Wilayah Puskesmas Mengwi II. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, yaitu pengukuran variabel diukur dalam waktu bersamaan pada periode waktu tertentu. Penelitian ini melihat gambaran pengetahuan tentang VCT dalam satu populasi disaat tertentu saja (Sugiyono 2014).

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Puskesmas Mengwi II. Adapaun pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan pada 29 Maret sampai dengan 30 April 2021 dan dilaksanakan secara *online*.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang di teliti (Notoatmodjo 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Mengwi II dari bulan januari 2021 dengan jumlah keseluruhan adalah 348 ibu hamil.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono 2014). Sampel penelitian ini diambil ibu hamil yang berada di wilayah Puskesmas Mengwi II yang memenuhi kriteria inklusi. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dari sampel yang diambil adalah sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi:

- 1) Ibu hamil yang datang memeriksakan diri di Puskesmas Mengwi II
- 2) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden
- 3) Ibu hamil yang sudah dilakukan VCT maupun belum

b. Kriteria eksklusi

- 1) Ibu hamil dalam masa inpartu
- 2) Ibu hamil yang sedang sakit

3. Jumlah dan Besar Sampel

Dalam menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin karena dinilai mudah dan praktis dalam penggunaannya. Penghitungan sampel berdasarkan Slovin (Riyanto and Hatmawan 2020) dapat dirumuskan:

$$n = N / (1 + Ne^2)$$

$$\begin{aligned} n \text{ (jumlah sampel)} &= N \text{ (populasi ibu hamil di wilayah puskesmas mengwi 2)} / (1 + Ne^2) \\ &= 348 / (1 + 348 (0,15^2)) \\ &= 348 / (1 + 348 (0,0225)) \\ &= 348 / (1 + 7,83) \\ &= 39,411 \text{ (dapat dibulatkan menjadi 39 orang)} \end{aligned}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = total populasi

e = tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel

Berdasarkan perhitungan rumus di atas maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 39 orang.

4. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan rangkaian cara pengambilan sampel agar memperoleh sampel dengan tepat. Teknik sampling yang digunakan adalah *Purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah penetapan sampel dengan cara memilih sampel sesuai kehendak peneliti (Nursalam 2017). Peneliti memilih sampel sebanyak 39 orang menggunakan kriteria inklusi, yaitu ibu hamil yang Ibu hamil yang datang memeriksakan diri di Puskesmas Mengwi II, Ibu hamil yang bersedia menjadi responden, dan Ibu hamil yang sudah dilakukan VCT maupun belum.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Berdasarkan sumbernya, jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer yang didapat oleh peneliti langsung dari sumber data atau responden. Berdasarkan skala pengukuran, data yang dikumpulkan adalah data ordinal dari hasil pengukuran kuesioner pengetahuan.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan membagikan kuesioner pada ibu hamil secara daring melalui *google form*. Sebelum kuesioner diisi, peneliti melakukan *informed consent* terlebih dahulu kepada responden yang telah ditentukan, *inform consent* diisi secara daring. Apabila responden telah bersedia kemudian responden dapat mengisi kuesioner yang telah dibagikan melalui *google form*. Di karenakan situasi saat ini dimana dunia maupun di Indonesia tengah mengalami situasi pandemic covid 19 sehingga lebih aman jika melakukan kontak secara daring khususnya dengan ibu hamil.

Langkah - langkah pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan surat permohonan izin penelitian dari Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar. Izin penelitian sudah keluar dengan nomor PP.02.02/020/0167/2021 perihal Permohonan Izin Penelitian (terlampir).
- b. Mengajukan permohonan izin penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali. Izin telah dikeluarkan dengan surat bernomor 070/1527/IZIN-C/DISPMPT (terlampir).
- c. Menyerahkan surat pengantar dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Bali.
- d. Mengajukan permohonan izin penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Badung. Izin telah dikeluarkan dengan surat bernomor 1346/SKP/DPMPTSP/III/2021 (terlampir).

- e. Menyerahkan surat pengantar dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Badung kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Badung dan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Badung.
- f. Peneliti mendapatkan surat izin dari Dinas Kesehatan Kabupaten Badung dengan nomor surat 070/557/IV/2021/Diskes (terlampir) yang selanjutnya diserahkan kepada Kepala Puskesmas Mengwi II.
- g. Kepala Puskesmas Mengwi II memberikan surat keterangan penelitian dengan nomor 800/202/Pusk-M II/V/2021 (terlampir) yang menyatakan peneliti benar sudah melakukan penelitian di Puskesmas Mengwi II.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen atau alat dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner *online* yang dibuat sendiri oleh peneliti. Kuesioner tersebut telah diuji cobakan pada 30 ibu hamil di wilayah Puskesmas lain yang memiliki karakteristik yang sama, gunanya untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Kuesioner *online* berbentuk pilihan yaitu responden menjawab sesuai jawaban yang telah tersedia (Sugiyono 2014). Kuesioner *online* yang digunakan berisikan pertanyaan untuk mendapat data terkait pengetahuan ibu hamil tentang *Voluntary Counselling and Testing* (VCT).

Kuesioner *online* yang digunakan pada penelitian ini berisi pernyataan mengenai pengetahuan responden tentang pemeriksaan VCT, berisi 30 pernyataan yang jawabannya “benar” atau “salah”, kriteria pernyataan positif negatif. Dimana pertanyaan positif mendapat skor 1 jika menjawab benar dan skor 0 jika menjawab salah. Sedangkan pernyataan negatif mendapatkan skor 0 jika menjawab benar dan skor 1 jika menjawab salah. Terdapat 7 indikator yang

ditentukan antara lain: Pengertian HIV/AIDS, Penyebab HIV/AIDS, Tanda gejala HIV/AIDS, Cara penularan HIV/AIDS, Pencegahan HIV/AIDS, Diagnosa klinis, dan Pemeriksaan VCT. Uji validitas dan reliabelitas dilakukan pada minggu pertama sampai minggu kedua bulan Maret 2021 di Wilayah Puskesmas Kuta Utara dengan 30 responden.

1. Uji Validitas Dan Reliabilitas

Kuesioner dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian apabila telah diuji validitas dan reliabilitas tujuannya untuk menilai kuesioner mampu mewakili instrumen penelitian. Sebelum lembar kuesioner dikenalkan pada responden, instrumen ini dilakukan uji kemampuan instrumen terlebih dahulu. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu valid dan reabel (Arikunto 2011).

a. Uji Validitas

Uji Validitas kuesioner dilakukan dengan teknik *Pearson Product Moment*. Kuisisioner dikatakan valid apabila nilai signifikasi $\leq 0,05$ atau nilai r hitung $> r$ tabel pada taraf signifikasi 5% begitupun sebaliknya jika nilai signifikasi $> 0,05$ maka item pertanyaan tidak valid. Hasil uji validitas ditemukan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner ini memiliki hasil *Pearson Correlation* (r hitung) dengan rentang 0,363 – 0,840, yang mana hasil tersebut lebih besar dari r tabel yaitu 0,361 sehingga semua pernyataan di kuesioner ini dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan setelah kuesioner dinyatakan valid. Untuk mengetahui reliabilitas dalam kuesioner yaitu dengan menggunakan analisis komputasi uji statistik *Alpha Cronbach*. Apabila nilai r alpha > dari nilai r tabel maka kuesioner dinyatakan layak dan reliabel untuk digunakan sebagai instrumen pengumpulan data. Kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai $\alpha > 0,60$. Jika nilai $\alpha < 0,60$ artinya angket dinyatakan tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas kuesioner ini juga dikatakan reliabel karena memiliki hasil *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6 yaitu sebesar 0,945. Oleh karena itu, kuesioner ini dinyatakan layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

E. Metode Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan suatu upaya untuk memprediksi data dan menyiapkan data sedemikian rupa agar dapat dianalisa lebih lanjut dan mendapatkan data yang siap untuk disajikan (Notoatmodjo 2012). Langkah-langkah pengolahan data pada penelitian ini adalah :

a. Penyuntingan (*Editing*)

Editing merupakan pemeriksaan formulir hasil pengisian angket, wawancara, ataupun hasil pengamatan lapangan (Notoatmodjo 2012). *Editing* pada saat penelitian yaitu dengan memeriksa kembali kuesioner yang telah diisi responden meliputi pengisian data karakteristik responden, kelengkapan jawaban dan kesesuaian skor yang dicantumkan oleh peneliti. Apabila ditemukan data yang masih kosong peneliti meminta bantuan mengisi bagian yang belum diisi agar responden dapat melengkapi dan peneliti mengecek kembali.

b. Memberikan skor (*Scoring*)

Scoring adalah memberikan penilaian terhadap item-item yang perlu diberi penilaian atau skor. Bentuk kuisisioner yang digunakan pada penelitian ini adalah bentuk pertanyaan tertutup dengan 2 alternatif jawaban pada pengetahuan tentang pemeriksaan VCT ibu hamil.

Scoring dalam penelitian ini menggunakan skala Guttman:

- 1) Favourable:
 - a) Benar skor 1
 - b) Salah skor 0
- 2) Unfavourable:
 - a) Benar skor 0
 - b) Salah skor 1

c. Memberikan kode (*Coding*)

Coding merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf atau kalimat menjadi data berbentuk bilangan atau angka (Notoatmodjo 2012). Pada penelitian ini pemberian kode dapat digambarkan untuk karakteristik responden seperti Umur; <20 tahun = 1, 20-35 tahun = 2, >35 tahun = 3, Pendidikan; SD = 1, SMP = 2, SMA = 3, Perguruan Tinggi = 4, Pekerjaan; ibu rumah tangga = 1, karyawan swasta = 2, PNS = 3, wiraswasta = 4, Informasi; keluarga = 1, media massa = 2, petugas kesehatan = 3, teman = 4, tidak tahu = 5. *Coding* jawaban kuesioner kemudian dimasukkan ke *Microsoft excel* untuk memudahkan pengisian kode.

d. Memasukkan data (*Entry*)

Entry adalah memasukan data yang telah dikoding ke dalam program computer (Notoatmodjo 2012). Data hasil penelitian yang telah dimasukan di Microsoft excel kemudian peneliti menggunakan system computirezed SPSS 24 for windows untuk mengisi data di variabel view dan memindahkan data yang sudah diisi di *microsoft excel* ke dalam data view pada SPSS 24. Perlu ketelitian dan kecermatan peneliti dalam memasukan data karena apabila salah memasukan *entry* maka akan berpengaruh pada analisis serta pengambilan kesimpulan hasil penelitian.

e. Pembersihan data (*Cleaning*)

Cleaning adalah pengecekan ulang setelah data masuk ke dalam komputer untuk mengurangi risiko kesalahan, ketidak sesuaian, ataupun ketidak lengkapan data sehingga segera dilakukan koreksi (Notoatmodjo 2012). Data hasil pengisian kuisisioner yang di entry dalam komputer dilakukan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan kesalahan penulisan kode atau ketidak sesuaian data agar dapat dikoreksi sehingga hasilnya tidak missing data.

f. Tabulasi (*Tabulating*)

Merupakan kegiatan pengolahan data agar dengan mudah dapat dijumlah, disusun, dan ditata untuk disajikan dan dianalisis. Pada tahap ini, angka-angka dalam skor setiap item pertanyaan dijumlahkan sehingga diperoleh skor secara keseluruhan yang dijadikan dasar pertimbangan dalam pemberian predikat sesuai ketentuan. Data yang ditabulasi kemudian di analisis.

2. Teknik Analisis Data

Analisis dilakuakn secara *univariat*. Analisis *univariate* adalah analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya analisa ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo 2012). Setelah dilakukan pengumpulan data, kemudian data diolah secara statistik deskriptif dalam bentuk frekuensi dan persentase dari tiap variabel.

F. Etika Penelitian

Sebelum penelitian ini dilakukan, peneliti melakukan permohonan dan persetujuan ke instansi badan atau lembaga terkait untuk dilaksanakan penelitian. Setelah mendapatkan persetujuan, selanjutnya peneliti melakukan penelitian menggunakan etika penelitian:

1. Lembar persetujuan (*Informed consent*)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuan *Informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud, tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. *Informed consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan. Partisipasi subyek bersifat sukarela. Apabila subjek bersedia, maka responden harus menanda tangani lembar persetujuan. Apabila responden tidak bersedia, peneliti menghormati hak responden. Responden berhak menghentikan atau mengundurkan diri dari penelitian tanpa adanya sanksi.

2. *Anonymity*

Anonymity masalah yang memberikan jaminan atau mencantumkan nama responden pada lembar persetujuan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. Dalam penelitian ini responden tidak perlu mengisi nama namun hanya inisial dari nama responden.

3. *Kerahasiaan (Confidentiality)*

Kerahasiaan adalah masalah yang diberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi atau masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

4. *Bertindak adil (Justice)*

Keadilan bagi responden penelitian ini dapat berupa perlakuan yang sama dan hak untuk dijaga kerahasiaannya. Perlakuan yang dilakukan sebagai keadilan bagi responden seperti tidak ada perilaku yang memberatkan jika responden mengundurkan diri dari penelitian itu setelah menyetujuinya dan selalu menghargai, sopan dan jujur terhadap responden.